



Penyakit Bulai

(Downy Midew)

Pada Jagung

✦ PENYAKIT BULAI

Penyakit bulai ditandai dengan warna daun tanaman muda yang mendadak menjadi bergaris-garis kuning pucat (klorosis) atau bahkan putih yang kemudian menyebar ke seluruh daun. Pada serangan yang berat, seluruh bagian tanaman akan berwarna kuning pucat dan kemudian mati. Penyakit ini apabila menyerang pada stadium pertumbuhan awal dapat menyebabkan 100% kegagalan panen.

Gejala khas bulai adalah adanya warna khlorotik memanjang sejajar tulang daun dengan batas yang jelas antara daun sehat. Pada permukaan daun atas dan bawah terdapat warna putih seperti tepung dan ini sangat jelas pada pagi hari. Selanjutnya pertumbuhan tanaman jagung akan terhambat, termasuk pembentukan tongkol, bahkan tongkol tidak terbentuk, daun menggulung dan terpuntir. Tanaman yang terinfeksi penyakit bulai pada umur masih muda umumnya tidak menghasilkan buah. Sedangkan pada tanaman yang terinfeksi bulai pada umur tua masih bisa menghasilkan buah, tapi umumnya pertumbuhannya kerdil.

✦ APA PENYEBAB ADANYA PENYAKIT BULAI ?

Penyebab penyakit bulai di Indonesia disebabkan oleh cendawan *Peronosclerospora maydis* dan *Peronosclerospora philippinensis* yang sangat luas sebarannya. Selain itu, Cendawan *Peronosclerospora sorghii* juga penyebab penyakit bulai banyak ditemukan di dataran tinggi Brastagi Sumatera Utara dan didaerah Batu Jawa Timur.



Gambar 1. Tanaman jagung yang terserang penyakit bulai

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

Jl. Kaharuddin Nasution 341 Pekanbaru
Telp. (0761) 674205, 674206, Fax. (0761) 674206
E-Mail : bptp_riau@yahoo.com.au
Website : <http://www.riau.litbang.deptan.go.id>

+ BAGAIMANA MENGENDALIKAN BULAI ?

- Tanamlah varietas tahan terhadap bulai seperti : Bima 1, Bima 3, Bima 9, Bima 14, Bima 15, Lagaligo, dan Gumarang.
- Lakukanlah periode waktu bebas tanaman jagung minimal dua minggu sampai satu bulan.
- Lakukanlah penanaman jagung secara serempak.
- Musnahkanlah bagian tanaman sampai keakarnya (eradikasi tanaman) yang terserang penyakit bulai.
- Berikanlah fungisida metalaksil pada benih jagung (perlakuan benih) dengan dosis 2 gram (0,7 g bahan aktif) per kg benih.



Gambar 2. Penyakit bulai yang menyerang tanaman jagung yang masih muda



Gambar 3. Warna khlorotik memanjang sejajar



Gambar 4. Tanaman jagung berwarna kuning pucat akibat penyakit bulai

Penulis	: Sri Swastika, Nurmili Yuliani dan Oni Ekalinda
Editor	: Irwan Kasup, Ika Purwani
Layout	: Andi
Sumber Dana	: APBN TA. 2012
Oplah	: 1.000 Eksemplar
Referensi	: Balit Serealia